

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON
ASETAT DENGAN GANGGUAN SIKLUS HAID DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NANGGALO**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

MUHAMMAD HARITSYAH RAHMADANA

NIM: 1910312090

Pembimbing:

**dr. Ulya Uti Fasrini, M.Biomed
Dr. dr. Hudila Rifa Karmia, Sp.OG**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON
ASETAT DENGAN GANGGUAN SIKLUS HAID DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NANGGALO**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

**MUHAMMAD HARITSYAH RAHMADANA
NIM: 1910312090**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LONG USE OF DEPO MEDROXYPROGESTERONE ACETATE AND MENSTRUAL CYCLE DISORDERS IN THE NANGGALO HEALTH CENTER WORKING AREA

By

**Muhammad Haritsyah Rahmadana, Ulya Uti Fasrini, Hudila Rifa Karmia,
Bobby Indra Utama, Abdiana, Nurhayati**

The menstrual cycle is an indicator of a woman's health. Any disturbance in the menstrual cycle can be a sign of health problems in a woman. Prolonged menstrual cycle disorders can reduce quality of life and become a risk factor for other diseases. One of the causes of menstrual cycle disorders is long-term contraceptive use. The number of contraceptive users in Indonesia in 2020 was 67.6% and tends to increase yearly, with the most popular method being injectable contraception. This study aimed to determine the relationship between the duration of DMPA use and menstrual cycle disorders in acceptors in the Nanggalo Health Center working area.

This observational analytic study with a cross-sectional study design included 56 respondents in the Nanggalo Health Center, Padang City, West Sumatra, working area. A simple random sampling technique was used to choose the respondents involved in this study. The current study used a PSS-10 questionnaire to exclude stress levels. A questionnaire related to the acceptor menstrual cycle was also developed to identify menstrual cycle disorders. Data was analyzed using the Chi-square test.

The results showed that the majority of respondents had used DMPA injection for more than 24 months (62.5%) with menstrual cycle disorders in the form of amenorrhea in 39 respondents (69.6%), oligomenorrhea in 5 respondents (8.9%), and polymenorrhea in 4 respondents (7.1%). The Chi-square statistical test showed no significant relationship between the length of DMPA use and menstrual cycle disorders of acceptors in the Nanggalo Health Center working area with $p\text{-value} = 0.876$ ($p > 0.05$).

It can be concluded that, statistically, there is no significant relationship between the length of DMPA use and menstrual cycle disorders off acceptors in the Nanggalo Health Center working area.

Keywords: *contraception, DMPA, injectable, oligomenorrhea, polymenorrhea*



ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN DEPO MEDROKSIPROGESTERON ASETAT DENGAN GANGGUAN SIKLUS HAID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO

Oleh

**Muhammad Haritsyah Rahmadana, Ulya Uti Fasrini, Hudila Rifa Karmia,
Bobby Indra Utama, Abdiana, Nurhayati**

Siklus haid merupakan indikator kesehatan perempuan. Adanya gangguan pada siklus haid dapat menjadi tanda adanya gangguan kesehatan pada seorang perempuan. Gangguan siklus haid yang berkepanjangan dapat menurunkan angka kualitas hidup dan menjadi faktor risiko terhadap kondisi medis lainnya. Salah satu penyebab dari gangguan siklus haid adalah penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Angka pengguna kontrasepsi di Indonesia pada tahun 2020 adalah 67,6% dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun dengan metode yang paling diminati adalah kontrasepsi suntik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama penggunaan DMPA dengan gangguan siklus haid pada akseptor di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain studi cross sectional yang diikuti oleh 56 responden di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo, Kota Padang, Sumatra Barat. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel adalah simple random sampling. Peneliti ini menggunakan instrumen kuesioner PSS-10 untuk eksklusi tingkat stres dan kuesioner wawancara terkait gangguan siklus haid akseptor. Data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden sudah menggunakan injeksi DMPA selama lebih dari 24 bulan (62,5%) dengan bentuk gangguan siklus haid berupa amenore pada 39 responden (69,6%), oligomenore pada 5 orang responden (8,9%), dan polimenore pada 4 orang responden (7,1%). Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara lama penggunaan DMPA dengan gangguan siklus haid akseptor di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo dengan $p\text{-value}=0,876$ ($p>0,05$).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan DMPA dengan gangguan siklus haid akseptor di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo.

Kata kunci: DMPA, kontrasepsi, oligomenore, polimenore, suntik

